

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa :

1. Implementasi kode serta perancangan dashboard yang menerapkan algoritma K-Means untuk melakukan proses *clustering* terhadap SMA Negeri di Jakarta Barat berdasarkan tiga variabel berhasil untuk dapat membagi setiap sekolah yang ada menjadi tiap kelompok yang berbeda dan terpisah. Algoritma K-Means dapat digunakan dan diterapkan pada penelitian ini yang ditunjukkan dengan nilai DBI pada ketiga variabel yang hampir mendekati nol (0.5823 untuk SDM, 0.4832 untuk murid, 0.4939 untuk fasilitas).
2. Hasil *clustering* dari setiap variabel menunjukkan hasil yang beragam ketika diakumulasikan. Dimana terdapat tiga sekolah yang memiliki akumulasi (0,0,0) yang menandakan butuh perhatian lebih dikarenakan memiliki ketiga fitur berada di klaster terendah. Dan hanya ada satu sekolah yang memiliki akumulasi (2,2,2) yang menandakan sekolah tersebut dapat menjadi percontohan bagi sekolah lain. Sisa sekolah yang ada menunjukkan kondisi beragam dimana akumulasi (0,1,0) terdiri dari 1 sekolah, akumulasi (1,0,0) terdiri dari 2 sekolah, akumulasi (1,0,1) terdiri dari 6 sekolah, akumulasi (1,2,1) terdiri dari 2 sekolah dan akumulasi (2,1,2) terdiri dari 1 sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil serta penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat berguna untuk penelitian ke depannya, sebagai berikut :

1. Diharapkan agar penelitian kedepannya agar dapat membandingkan model algoritma yang berbeda agar mendapat hasil dan informasi yang lebih luas dan mendalam lagi.
2. Diharapkan juga pada penelitian kedepannya agar objek penelitian dapat lebih luas lagi seperti jenjang pendidikan yang lain agar menambah informasi serta menunjukkan kondisi dunia pendidikan sebenarnya.